

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe

Latar belakang berdirinya BMT logam Mulia sejumlah tokoh masyarakat, para ulama yang dipelopori oleh H. Mustamir, pada tanggal 10 Agustus 2001 berkumpul dan menggagas suatu lembaga yang menangani simpan pinjam yang berpolakan Syari'ah. Tepat pada tanggal 25 Agustus 2001 terbentuk pendiri sekaligus membuat nama lembaga serta draf Anggaran Dasar dan Rumah Tangga, nama lembaga disepakati dengan nama "KSPS BMT Logam Mulia" dan disampaikan kepada Kepala Kantor Koperasi dan UKM Kabupaten Grobogan untuk pengesahan.¹

Pada tanggal 25 Agustus 2001 dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Oktober 2001 setelah mendapat badan hukum dan Menteri Negara Koperasi Pengusaha Kecil dan menengah Republik Indonesia No.112/BH/KDK.11- 14/IX/2001 tanggal 15 September 2001. Sesuai dengan anggaran Dasar Modal Perusahaan ini sebesar Rp 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta rupiah) yang dimulai oleh 25 (dua puluh lima) orang anggota. berlokasi di Jl. Raya Klambu No. 10 Kec. Klambu Kab. Grobogan. Usaha pendirian BMT tersebut merupakan salah satu bentuk upaya membantu program pemerintah dalam mengatasi kebutuhan pelayanan masyarakat golongan ekonomi lemah dan pengusaha kecil secara optimal yang mayoritas ada di pedesaan yang pada gilirannya ikut berperan dalam memperlancar kegiatan ekonomi pedesaan khususnya pada Kabupaten Grobogan dan sekitarnya. Disamping hal tersebut tentunya usaha BMT ikut memberantas para pelepas uang yang pada waktu itu

¹ Dokumen KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

banyak beroperasi di pedesaan dengan memberi pinjaman dengan tingkat suku bunga tinggi.

Layaknya usaha lembaga keuangan, BMT Logam Mulia memiliki usaha:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (Deposito Berjangka & Tabungan).
2. Menyalurkan dalam bentuk kredit, pembiayaan bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

KSPS BMT Logam Mulia telah mendapatkan hasil positif berupa respon masyarakat, minat masyarakat dan dukungan tentang keberadaan KSPS Logam Mulia. Untuk itu, KSPS BMT Logam Mulia mendirikan cabang-cabang di beberapa wilayah untuk menanggapi respon masyarakat tersebut. Adapun perkembangan kantor cabang yang telah didirikan adalah sebagai berikut :

- 1) Pada tanggal 12 Februari 2002, KSPS BMT Logam Mulia membuka kantor cabang yang berada di kecamatan Grobogan yang beralamat di jalan P. Puger Nomor 57 Grobogan, dengan jumlah karyawan 6 orang. Untuk mengembangkan usahanya dan memperluas layanan terhadap masyarakat.
- 2) Pada tanggal 13 Maret 2002 membuka kantor cabang di Babalan Kalirejo kecamatan Undaan Kudus, yang beralamat di jalan raya Purwodadi-Kudus dengan jumlah karyawan 6 orang.
- 3) Pada tanggal 13 Mei 2002 KSPS BMT Logam Mulia membuka kantor cabang di kecamatan Undaan, tepatnya di jalan raya Purwodadi-Kudus Km. 7 dengan jumlah karyawan 6 orang.
- 4) Adanya perubahan akte anggaran dasar pada tahun 2003, maka KSPS BMT Logam Mulia melebarkan sayapnya dengan membuka kantor cabang di wilayah timur kota Kudus, tepatnya di kecamatan Jekulo yang beralamat di jalan raya Jekulo nomor 211 Kudus, dengan jumlah karyawan 5 orang.

- 5) Pada tanggal 2 Juli 2005 KSPS BMT Logam Mulia membuka kantor cabang di kecamatan Gubug, dengan alamat Jl. Ahmad Yani No. 76 kecamatan Gubug kabupaten Grobogan dengan jumlah karyawan 5 orang.
- 6) Pada tanggal 1 Mei 2011, KSPS BMT Logam Mulia mendirikan cabang di kecamatan Dawe yang beralamatkan di jalan raya Colo-Kudus Km. 12 Lau kecamatan Dawe kabupaten Kudus dengan 4 karyawan.²

2. Filosofi KSPS BMT Logam Mulia

a. Visi KSPS BMT Logam Mulia

Visi KSPS BMT Logam Mulia yaitu “Membangun Ekonomi Umat”.

b. Misi KSPS BMT Logam Mulia, yaitu :

- 1) Memperdayakan ekonomi umat melalui usaha simpan pinjam.
- 2) Penghimpunan dan pengelolaan dana masyarakat agar aman sesuai syari’ah.
- 3) Mengembangkan usaha ekonomi produktif baik skala kecil maupun menengah serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan umat.³

c. Strategi KSPS BMT Logam Mulia

Strategi yang digunakan oleh KSPS BMT Logam Mulia adalah memberi pelayanan dengan cepat, tepat, dan terintegrasi.

d. Budaya Kerja KSPS BMT Logam Mulia

Budaya kerja KSPS BMT Logam Mulia adalah sebagai berikut :

1) Satu informasi setiap hari

Mendorong seluruh karyawan mencari informasi positif dan membaginya (*sharing*) untuk pengetahuan bersama.

² Dokumen KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

³ Dokumen KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

2) Dua menit sebelum jadwal

Melatih, membiasakan, dan menumbuh kembangkan kedisiplinan karyawan dengan hadir diruang tempat kerja minimal 2 menit sebelum kerja dan atau segala aktivitas *meeting*.

3) Salam, sapa, senyum penuh kesantunan

Mendorong seluruh karyawan terbiasa memberikan pelayanan terbaik dan bersikap sopan serta santun dengan memberikan salam (*assalamualaikum*), sapa, dan senyum.

4) Rencanakan, kerjakan, monitor, dan tindak lanjut

Karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa menerapkan etos kerja dan prinsip manajemen lembaga yang baik.

Dengan senantiasa membuat perencanaan, mengerjakan hingga tuntas, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan hasilnya serta menindak lanjuti untuk membuat perbaikan.

5) Ringkas, rapi, resik, rawat, rajin

Menumbuh kembangkan kesadaran, keyakinan, dan keperdulian karyawan akan pentingnya penataan ruang kantor dan dokumen kerja yang ringkas, rapi, resik, atau bersih melalui perawatan yang dilakukan secara rutin agar tercipta lingkungan kerja yang nyaman guna meningkatkan etos kerja dan semangat berkarya.

3. Produk dan Jasa KSPS BMT Logam Mulia

1. *Funding* (Simpanan)

Produk-produk *funding* atau penghimpunan simpanan yang dimiliki oleh KSPS BMT Logam Mulia antara lain :

a. Simpanan Mulia

Yaitu simpanan yang bisa diambil untuk keperluan sehari-hari

b. Simpanan Berjangka

Yaitu simpanan yang pengambilannya dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati

c. Tabasis

Yaitu simpanan atau tabungan masyarakat yang diperuntukkan bagi siswa sekolah.

d. Tasaqur

Yaitu simpanan masyarakat yang dipersiapkan untuk qurban.

e. Tabungan Haji

Yaitu simpanan bagi masyarakat yang dipersiapkan untuk ibadah haji.⁴

2. *Lending* (Pembiayaan)

Adapun produk-produk yang termasuk dalam *Lending* (Pembiayaan) antara lain :

a. Mudharabah

Mudharabah merupakan salah satu produk pembiayaan yang diberikan oleh KSPS BMT Logam Mulia dalam rangka untuk membiayai modal kerja yang diperlukan oleh anggota, dimana pembagian keuntungannya sesuai dengan kesepakatan.⁵

b. Musyarakah

Musyarakah adalah produk pembiayaan yang dilakukan dengan cara modal investasi atau modal kerja dimana pihak Bank atau KSPS BMT Logam Mulia dilibatkan dalam proses manajemen pengelolaan usahanya. Pembagian keuntungan produk ini berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

c. Ba'I Bits Saman Ajil (BBA)

Ba'I Bits Saman Ajil (BBA) adalah produk pembiayaan yang digunakan untuk keperluan pembelian barang yang

⁴ Dokumen KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Cahyo Noor Rohim selaku marketing KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe pada tanggal 18 Februari 2017.

dibutuhkan oleh anggota, dimana proses pembayarannya dapat diangsur sebesar harga pokok ditambah dengan besarnya bagi hasil yang telah disepakati.

d. Ijarah

Ijarah adalah salah satu produk pembiayaan yang diberikan untuk pembayaran barang sewaan kepada anggota, dimana anggota dapat mengambil manfaat dari barang yang disewa sesuai dengan jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan.

e. Qardhul Hasan

Qardhul Hasan adalah produk pembiayaan dengan memberikan pinjaman lunak kepada anggota, semata-mata kewajiban sosial dan anggota tidak dituntut untuk memberikan tambahan bagi hasil, hanya mengembalikan sebesar pokok pinjaman.

f. Dien Bi Nadzar

Dien Bi Nadzar adalah produk pembiayaan yang diberikan kepada anggota dengan akad perjanjian bahwa anggota akan memberikan keuntungan pada saat pelunasan dengan besarnya bagi hasil sesuai dengan nadzarnya pada saat akan pembiayaan dan disetujui oleh pihak KSPS BMT Logam Mulia.

Selain itu, KSPS BMT Logam Mulia memiliki suatu bagian yang secara khusus membidangi pengelolaan dana masyarakat yang berupa zakat, infaq dan shodaqah. Adapun bagian tersebut disebut Baitul Maal, yang meliputi :

- a. Program pemberian beasiswa.
- b. Pemberian dana social
- c. Pemberian kredit Qordhul Hasan (QH).
- d. Pemberian santunan yatim piatu.

- e. Pemberian santunan fakir miskin, orang jompo, janda tua dan lain-lain.⁶

3. Konfirmasi

Konfirmasi adalah *stream* yang terakhir dalam pemasaran. Sedangkan hal yang perlu dilakukan adalah melakukan pembinaan terhadap calon anggota, menyusun data pembiayaan dan pemasaran, mencari cara bagaimana mengatasi pembiayaan bermasalah, membuat laporan tentang perkembangan calon anggota dan melakukan kunjungan.

4. Prosedur dan Mekanisme Operasional

1. Prosedur dan mekanisme operasional *Funding* (simpanan)

a. Setoran simpanan

- 1) Menyerahkan dan atas permintaan anggota untuk mengisi slip simpanan rangkap 3 (tiga).
- 2) Menerima simpanan dari anggota atau nasabah (diluar jam kantor) dengan memberikan bukti setoran bukan slip simpanan.
- 3) Memeriksa kelengkapan dari kebenaran slip sesuai dengan permintaan anggota.
- 4) Menghitung jumlah uang yang tertera dalam slip setoran, kemudian diserahkan kepada teller untuk mendapatkan validitas.
- 5) Menerima buku tabungan dan slip setoran dari teller dan disampaikan kepada anggota.
- 6) Menyerahkan fotocopy slip setoran kepada anggota atau nasabah.

b. Penarikan Simpanan

Penarikan simpanan dilakukan oleh anggota atau yang mewakili dilengkapi surat kuasa bermaterai.

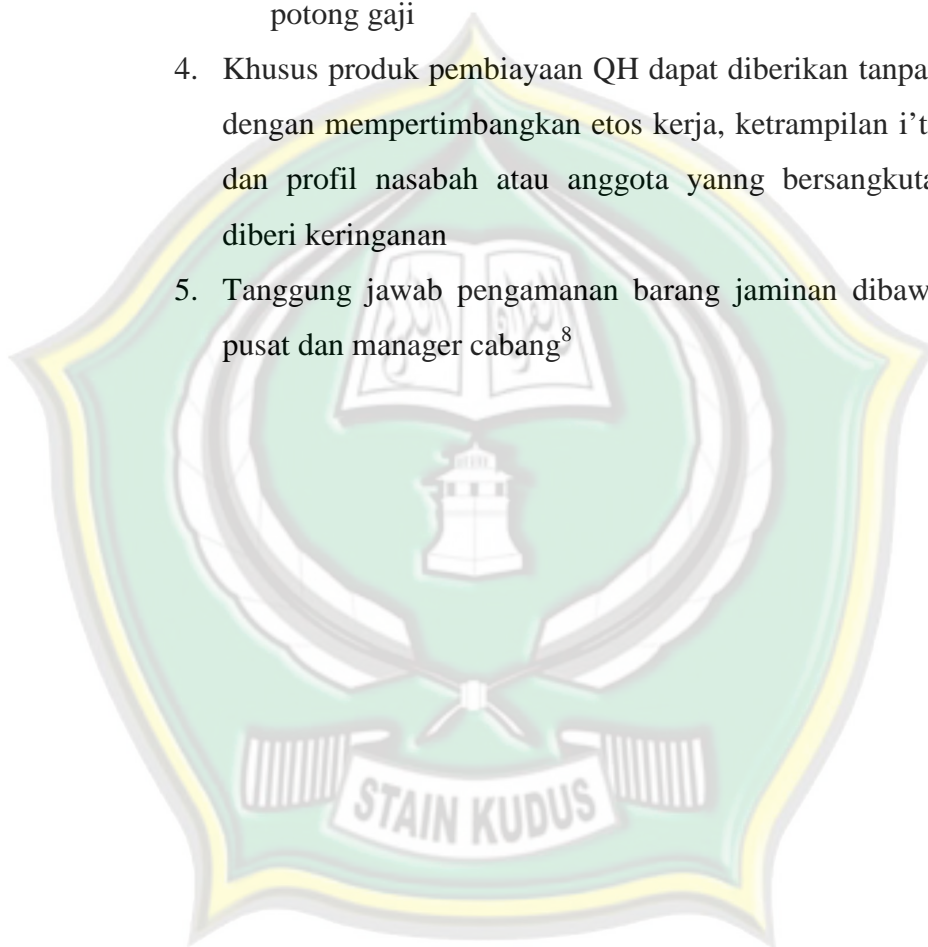
⁶ Dokumen KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

2. Prosedur dan Mekanisme Operasional *Lending* (pembiayaan)⁷
 - a. Permohonan Pembiayaan
 - 1) Menerima permohonan pembiayaan dari anggota.
 - 2) Memeriksa identitas anggota atau calon debitur dan kelengkapan persyaratan pengajuan pembiayaan.
 - 3) Menganalisa kegiatan usaha yang diajukan dengan melihat kekuatan dan kelemahan.
 - 4) Memberikan penjelasan kepada calon anggota atau debitur, tentang:
 - a) Besarnya nisbah bagi hasil yang disepakati
 - b) Jangka waktu pembayaran pelunasan
 - c) Cara pembayaran
 - d) Informasi yang menyertai
 - 5) Mengisi dan mencatat Daftar Permohonan Pembiayaan (DPP)
 - b. Komite I
 1. Menyeleksi, memeriksa (kelengkapan administrasi calon debitur)
 2. Menentukan layak dan tidak layaknya (disurvey)
 - c. Survey
 - a. Permohonan pembiayaan dari Rp 100.000,- s/d Rp 3.000.000,- survey dilakukan oleh pemasaran kantor cabang atas pendelegasian manager cabang.
 - b. Permohonan pembiayaan diatas Rp 3.000.000,- survey dilakukan oleh manager cabang.
 - c. Permohonan pembiayaan diatas Rp 10.000.000,- survey dilakukan oleh manager cabang atas delegasi manager pemasaran atau pengurus.
 - d. Mengklasifikasi data yang telah ada dengan kenyataan sebenarnya.

⁷ Dokumen KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

- e. Membuat lapporan hasil survey untuk direkomendasikan ke komite II
- f. Petugas survey tidak boleh menjanjikan kapan dan jumlah realisasi
- g. Petugas survey tidak diperkenankan menerima imbalan untuk apapun
- d. komite II
 - i. Untuk pembiayaan Rp 100.000,- s/d Rp 3.000.000,- manager cabang dan staf pemasaran
 - ii. Untuk pembiayaan lebih dari Rp 3.000.000 persetujuan dari manajer cabang
- e. Realisasi pembiayaan
 - 1. Realisasi pembiayaan dilaksanakan tiga kali dalam seminggu
 - 2. Dua hari sebelum realisasi berkas sudah ada dikantor
 - 3. Anggota diberitahu setelah berkas sudah ditandatangani pengurus
 - 4. Padasaat realisasi barang jaminan harus diserahkan ke KSPS Logam Mulia
 - 5. Berkas realisasi diserahkan untuk didokumentasikan dicabang masing-masing
- f. Barang jaminan
 - 1. Semua jenis barang jaminan di KSPS Logam Mulia diberikan dengan syarat anggota memiliki barang jaminan
 - 2. Barang jaminan dimaksudkan untuk memperkuat ikatan kepercayaan antara anggota dan KSPS Logam Mulia dipihak lain
 - 3. Bentuk barang jaminan yang diterima sebagai jaminan pembiayaan adalah sebagai berikut:
 - a. Surat Kendaraan Bermotor (BPKB)
Berlaku maksimal 40% dari nilai jual kendaraan
 - b. Sertifikat atas nama sendiri atau orang lain

- Berlaku maksimal 60% dari nilai jual tanah
- c. Sertifikat atas nama orang lain disertai dengan persetujuan dari pemilik yang diketahui pemerintah setempat dengan dibubuhi tandatangan dan stempel.
 - d. Untuk pegawai negeri sipil dan militer mendapat rekomendasi atasannya dengan dilampiri surat kesediaan potong gaji
4. Khusus produk pembiayaan QH dapat diberikan tanpa jaminan dengan mempertimbangkan etos kerja, ketrampilan i'tikat baik dan profil nasabah atau anggota yang bersangkutan layak diberi keringanan
 5. Tanggung jawab pengamanan barang jaminan dibawah teller pusat dan manager cabang⁸

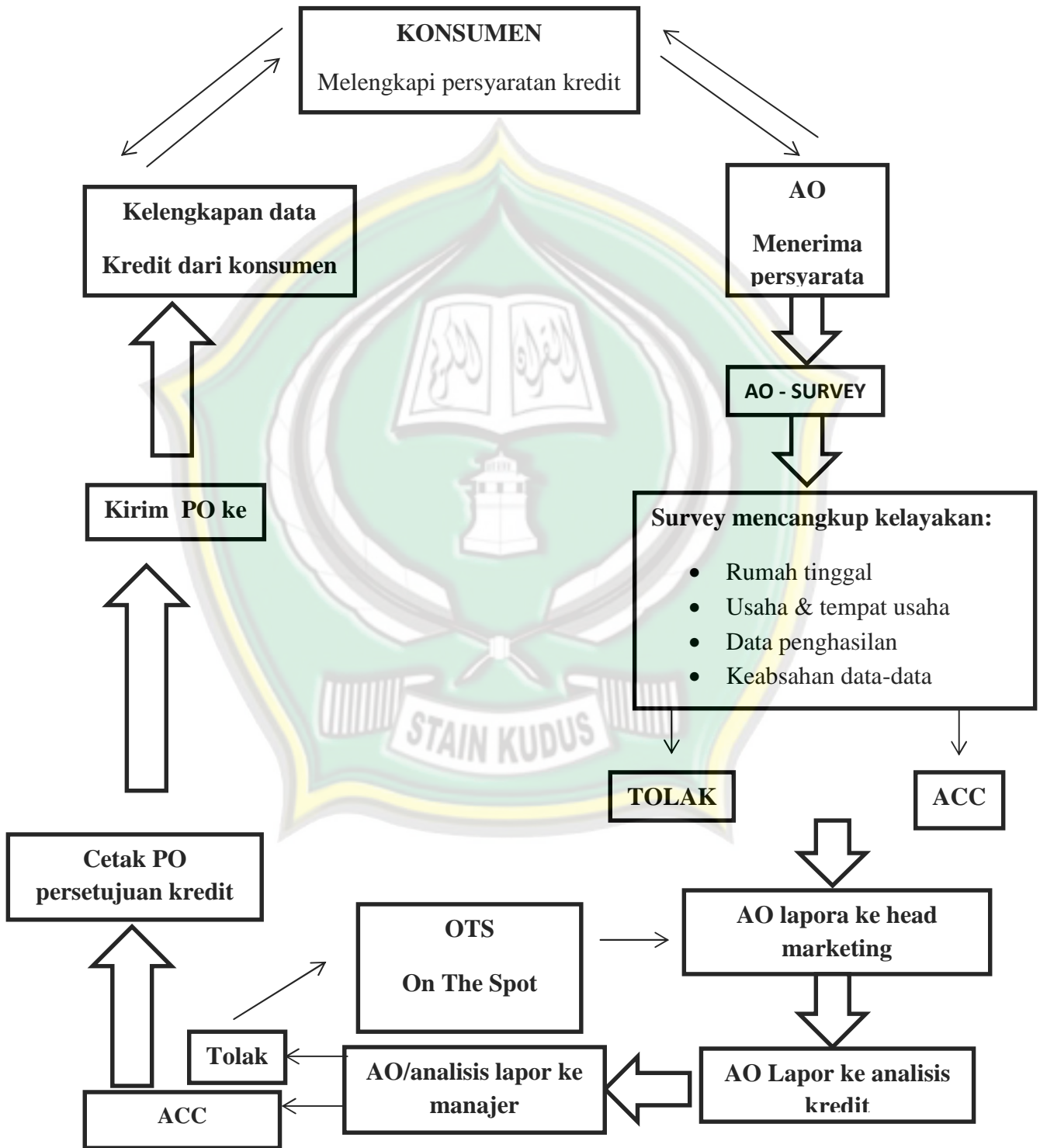


⁸ Dokumen KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

Adapun gambaran lebih jelasnya dapat dilihat bagan dibawah ini:

Gambar 4.1

Bagan Standart Operasional Prosedur Pembiayaan



3. Ketentuan Umum Pengajuan Pembiayaan

Adapun ketentuan umum pengajuan pembiayaan adalah sebagai berikut⁹:

- a. Beragama islam
- b. Dewasa, sehat jasmani dan rohani
- c. Pengajuan oleh anggota dilakukan secara langsung atas nama suami kecuali janda atau ditinggal merantau (dilengkapi surat keterangan dari pemerintah setempat)
- d. Melengkapi administrasi pendaftaran meliputi:
 1. Fotokopi suami/istri (bagi yang sudah berkeluarga) masing-masing dua lembar
 2. Fotokopi KTP (yang belum kawin) dan fotokopi KTP orangtua masing-masing dua lembar dengan dilengkapi surat tidak keberatan dan bertanggungjawab atas kelancaran angsuran pinjaman.
 3. Calon anggota yang tidak memiliki KTP yang berlaku, harus dilengkapi dengan keterangan pengganti bukti diri dari pemerintah setempat
 4. Menyerahkan fotokopi pinjaman (untuk BPKB dilengkapi fotokopi STNK dan gesek nomor rangka dan nomor mesin)
 5. Mengisi formulir yang telah disediakan
 - a. Plafon pembiayaan atau kredit yang disediakan minimal Rp 100.000,- maksimal Rp 50.000.000
 - b. Angsuran pinjaman dilaksanakan dengan 3 cara, yaitu:
 1. Cara angsuran mingguan
 2. Cara angsuran bulanan
 3. Cara angsuran sekaligus, bagi hasil harus dibayar perbulan

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Mu'id selaku Manajer Cabang KSPS BMT Logam Mulia pada tanggal 18 Februari 2017.

- c. Baik anggota baru maupun anggota lama harus bersedia disurvei
 - d. Bentuk pinjaman yang dilayani adalah sebagai berikut:
 - 1. Pembiayaan atau pinjaman usaha produktif
 - 2. Pembiayaan atau pinjaman investasi
4. Pelunasan Pembiayaan

Pelunasan pembiayaan dapat dilakukan sewaktu-waktu oleh anggota dengan persyaratan sebagai berikut:

- a) Periodeisasi angsuran telah memenuhi 50% + 1 (satu) dari jangka waktu pembiayaan yang telah disepakati
- b) Perlunasan dapat dilakukan sebelum 50% dari jangka waktu pembiayaan ketika anggota tidak mengajukan pembiayaan lagi
- c) Bagian pemasaran boleh mempertimbangkan perlunasan pembiayaan seperti tersebut pada point 2 apabila ada indikasi kurang lancar atau penyimpanan anggota atas keterlambatan angsuran sebelumnya.

5. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah di KSPS Logam Mulia diklasifikasikan sebagai berikut¹⁰:

- a. Pembiayaan tidak lancar
 - 1) Tidak mengangsur sebanyak 2 kali angsuran berturut-turut
 - 2) Jumlah pembayaran tidak sesuai dengan besar angsuran
- b. Pembiayaan macet
 - 1) Setelah jatuh tempo
 - 2) Anggota pailit maksimal 3 bulan
 - 3) Anggota meninggal dunia dan ahli waris sanggup melanjutkan dan melunasi pembiayaan maksimal 1 tahun
- c. Pembiayaan tidak tertagih
 - 1) Meninggal dunia ahli waris sanggup melanjutkan atau melunasi pembiayaan

¹⁰ Dokumen KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

- 2) Pembiayaan macet 24 bulan setelah jatuh tempo
 - 3) Bangkrut atau pailit karena bencana alam, yang secara teknis tidak dapat diantisipasi
 - 4) Setelah melalui dua kali pembaharuan akad kredit
6. Penanganan Pembiayaan Bermasalah
- 1) Penanganan pembiayaan tidak lancar
Penagihan disertai pembinaan dengan pendekatan ukhuwah islamiyah
 - 2) Penanganan pembiayaan macet
 1. Optimalisasi penagihan selama 6 bulan
 2. Pengalihan atau pembaharuan akad pailit
 - 3) Penanganan kredit tidak tertagih
 1. Qardhul hasan
 2. Penghapusan
7. Kriteria Penghapusan Pembiayaan Dan Prosedur Penghapusan
- Kriteria penghapusan pembiayaan adalah sebagai berikut:
- 1) Setelah pembiayaan Qardhul Hasan jatuh tempo
 - 2) Anggota meninggal dan ahli waris tidak sanggup melanjutkan disertai surat keterangan tidak mampu yang diketahui oleh pemerintah setempat.
- Sedangkan prosedur penghapusan pembiayaan adalah sebagai berikut:
- a. Dilakukan oleh manajer administrasi dan pembukuan atas usulan manajer cabang kepengurusan
 - b. Penghapusan pembiayaan dilaksanakan setiap awal tahun anggaran (januari)
 - c. Total cadangan penghapusan pembiayaan sebesar 0,5% dari total baki debit pembiayaan

5. Struktur Pengurus KSPS BMT Logam Mulia

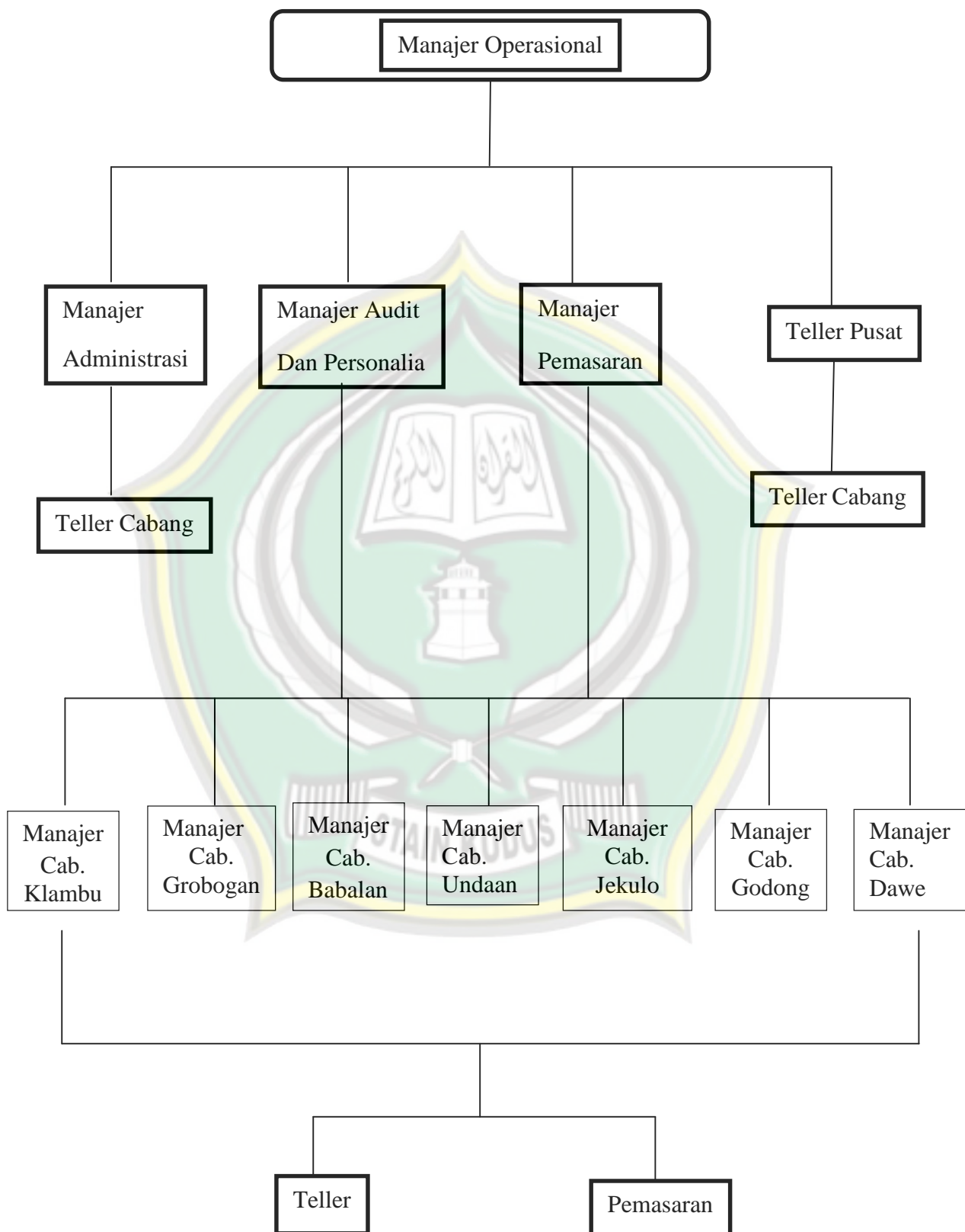
Struktur organisasi yang ada di KSPS BMT Logam Mulia sama dengan struktur organisasi yang ada pada koperasi lainnya, hanya saja dalam Koperasi Simpan Pinjam Syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS). Kekuasaan tertinggi terletak pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Pengurus KSPS BMT Logam Mulia diketuai oleh H. Muhammad Mustamir, dengan sekretaris H. M. H. Mukhlisin, M.M, M.Si dan bendahara Hj. Eny Winiharti, S.H. selain pengurus, dalam struktur organisasi KSPS BMT Logam Mulia terdapat pengelola yang terdiri dari manajer operasional, manajer personalia, manajer pemasaran, serta manajer administrasi dan pembukuan. Adapun gambaran struktur organisasi yang lebih lengkap dapat dilihat dalam bagan berikut¹¹ :



¹¹ Dokumen KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

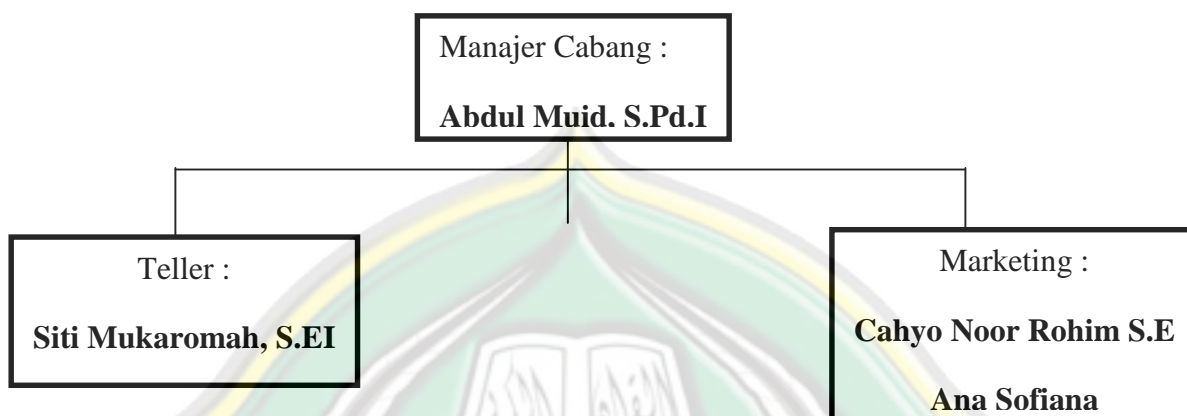
Gambar 4.2 **Struktus Organisasi KSPS BMT Logam Mulia**



Sedangkan struktur organisasi KSPS BMT Logam Mulia cabang Dawe adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3

Struktur Organisasi KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe



A. Deskripsi Data

1. Mekanisme Pengajuan Pembiayaan Mudharabah Di KSPS BMT Logam Mulia

Pembiayaan mudharabah pada KSPS BMT Logam Mulia merupakan penyaluran sejumlah modal dari BMT untuk anggota yang kekurangan dana dalam menjalankan usahanya. Hal ini sesuai pernyataan bapak Abdul Mu'id S. Pdi. selaku manager cabang KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe, yang menyatakan bahwa:

“Pembiayaan mudharabah itu pembiayaan yang diberikan bmt kepada anggota, kami pihak bmt memberikan sejumlah modal kepada anggota dan anggota menjalankan usaha tersebut dengan pembagian bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad”¹²

Dalam pengajuan pembiayaan di KSPS BMT Logam Mulia cabang Dawe dapat dilakukan oleh anggota atau calon anggota, sebelum melakukan pembiayaan, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pihak BMT, salah satunya adalah analisis pembiayaan

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Mu'id selaku Manajer Cabang KSPS BMT Logam Mulia pada tanggal 18 Februari 2017.

yaitu dengan cara mengevaluasi atau menilai kelayakan usaha dalam pengajuan pembiayaan.¹³ Hal ini dilakukan untuk meyakinkan pihak BMT bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum pembiayaan diberikan KSPS BMT Logam Mulia cabang Dawe melakukan analisis dan penilaian terhadap karakteristik anggota, usaha yang dijalankan anggota, serta jaminan yang diberikan oleh anggota.

Tujuan analisis ini adalah supaya KSPS BMT Logam Mulia cabang Dawe yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali. Oleh sebab itu, BMT harus teliti dan ketat dalam melakukan analisis pembiayaan untuk mencegah apabila anggota memberikan data-data fiktif. Apabila BMT tidak teliti dalam melakukan analisis, akibatnya pembiayaan sulit ditagih atau biasa disebut dengan pembiayaan macet.

Persyaratan bagi anggota pembiayaan mudharabah untuk memperoleh dana usaha di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe seperti pernyataan bapak Cahyo Noor Rohim selaku marketing di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe:

“Syarat mengajukan pembiayaan mudharabah ini cukup mudah, anggota harus beragama islam, dewasa, sehat jasmani dan rohani, pengajuan oleh anggota dilakukan secara langsung atas nama suami kecuali janda atau ditinggal merantau (dilengkapi surat keterangan dari pemerintah setempat), melengkapi administrasi pendaftaran meliputi: Fotokopi suami/istri (bagi yang sudah berkeluarga) masing-masing dua lembar, fotokopi KTP (yang belum kawin) dan fotokopi KTP orangtua masing-masing dua lembar dengan dilengkapi surat tidak keberatan dan bertanggungjawab atas kelancaran angsuran pinjaman, menyerahkan fotokopi pinjaman (untuk BPKB dilengkapi fotokopi STNK dan gesek nomor rangka dan nomor mesin), mengisi formulir yang telah disediakan”¹⁴

¹³ Dokumen KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Cahyo Noor Rohim selaku Marketing KSPS BMT Logam Mulia pada tanggal 18 Februari 2017.

Untuk pengajuan pembiayaan mudharabah di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe harus melalui beberapa tahapan:

“Anggota melakukan permohonan pembiayaan, kemudian kami memeriksa identitas anggota atau calon debitur dan kelengkapan persyaratan pengajuan pembiayaan, selanjutnya kami menganalisa kegiatan usaha yang diajukan dengan menganalisis karakter, usaha, dan jaminan. Setelah kami menganalisis dan anggota benar-benar layak menerima pembiayaan, maka kami memberikan penjelasan kepada calon anggota tentang besarnya nisbah bagi hasil yang disepakati, jangka waktu pembayaran pelunasan dan cara pembayaran. Kemudian komite I menyeleksi, memeriksa (kelengkapan administrasi calon debitur) dan menentukan layak dan tidak layaknya (disurvey). Setelah itu BMT mengklasifikasi data yang telah ada dengan kenyataan sebenarnya, membuat laporan hasil survey untuk direkomendasikan ke komite II. Realisasi pembiayaan dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, dua hari sebelum realisasi berkas sudah ada dikantor, anggota diberitahu setelah berkas sudah ditandatangani pengurus, pada saat realisasi barang jaminan harus diserahkan ke KSPS Logam Mulia, berkas realisasi diserahkan untuk didokumentasikan dicabang masing-masing”¹⁵

Setelah data pengajuan anggota lengkap dan disetujui oleh pihak KSPS BMT Logam Mulia untuk mendapatkan pembiayaan, kemudian pihak BMT melakukan pencairan uang. Setelah pembiayaan diterima, maka secara berkala pihak anggota mengangsur kepada pihak KSPS BMT Logam Mulia seperti yang disampaikan bapak Cahyo Noor Rohim sebagai berikut:

“Penyetoran dilakukan dengan cara anggota datang langsung ke BMT, dan ada juga anggota yang kami datangi ke rumahnya yaitu dengan system jemput bola”¹⁶

Selama masa pengangsuran, jaminan dari anggota ditahan oleh pihak KSPS BMT Logam Mulia sampai akhir pelunasan angsuran tersebut barulah jaminan diserahkan kembali kepada anggota. Tetapi jika anggota tidak mampu melunasi angsuran

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Mu'id selaku Manajer Cabang KSPS BMT Logam Mulia pada tanggal 18 Februari 2017.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Cahyo Noor Rohim selaku Marketing KSPS BMT Logam Mulia pada tanggal 18 Februari 2017.

tersebut sampai pada batas waktu yang telah ditentukan maka pihak KSPS BMT Logam Mulia akan menarik barang yang telah dijaminkan dan di jual dengan persetujuan dari anggota. Seperti yang diungkapkan bapak Abdul Mu'id selaku manajer cabang KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe:

“KSPS BMT Logam Mulia ini menggunakan asas syariah, maka kami selalu mengedepankan asas kekeluargaan. Jika ada anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah maka kami akan mengunjungi anggota tersebut dan mencari solusinya bersama-sama. Dan jika anggota menghendaki untuk menjual jaminannya maka kami akan menjual jaminan tersebut dan mengembalikan sisa uang penjualan jaminan yang digunakan untuk menutup angsuran. Tetapi jika anggota tidak menghendaki jaminannya untuk dijual, maka kami akan tetap menahan jaminan tersebut sampai anggota mampu melunasi angsurannya”¹⁷

Dalam kegiatan pembiayaan di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe tidak ada keterpaksaan, semua dilaksanakan dengan prinsip syariah yang mengedepankan kekeluargaan antara pihak BMT dan anggota.

2. Implementasi Pembiayaan Mudharabah Untuk Modal Kerja Di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe

Sebagai bagian penting dari aktivitas BMT, kemampuan dalam menyalurkan dana sangat mempengaruhi tingkat performance lembaga. Hubungan antara tabungan dan pembiayaan dapat dilihat dari kemampuan BMT untuk meraih dana sebanyak-banyaknya serta kemampuan menyalurkan dana secara baik.

Pembiayaan merupakan penyaluran dana BMT kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pembiayaan antara BMT dengan pihak lain dengan harga ditetapkan sebesar biaya perolehan barang ditambah margin keuntungan yang disepakati untuk

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Mu'id selaku Manajer Cabang KSPS BMT Logam Mulia pada tanggal 18 Februari 2017.

keuntungan BMT. KSPS BMT Logam Mulia memberikan dana untuk masyarakat yang membutuhkan tanpa paksaan.

“Strategi awal BMT Logam Mulia untuk menarik anggota adalah hanya menawarkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana (mau dan mampu), dengan itu masyarakat akan termotivasi sendiri tanpa ada dorongan dari pihak manapun untuk mengajukan pembiayaan”¹⁸

BMT Logam Mulia dalam menyetujui suatu pembiayaan terlebih dahulu melakukan analisis *Character*, *Capacity*, *Collateral*, diantaranya¹⁹:

a. *Character* (Karakter)

Pada analisa ini menyangkut sifat dan kepribadian calon anggota. Harus diyakini bahwa calon anggota tidak mempunyai karakter yang menyimpang (pribadi, perilaku dan lingkungan). Pribadi: jujur, terbuka, bermoral, tepat janji, tanggung jawab, kemauan kuat, efisien, integritas dan lain-lain. Perilaku seperti: tekun, kreatif, konsultif tidak cepat putus asa, tenang, supel dan lincah. Dan dari lingkungan seperti: keluarga, pergaulan, relasi yang luas dan lain-lain.

b. *Capacity* (Kemampuan)

Kemampuan anggota untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil hal ini dapat dianalisa melalui:

- 1) Keterampilan
- 2) Kesehatan
- 3) *Fast performance*
- 4) Pendapatan
- 5) Dan lain-lain

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Cahyo Noor Rohim selaku Manajer Cabang KSPS BMT Logam Mulia pada tanggal 18 Februari 2017.

¹⁹ Observasi penelitian di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

c. *Collateral* (Jaminan)

Penilaian ini meliputi penilaian terhadap jaminan yang dibebankan oleh calon anggota sebagai pengaman pembiayaan yang diberikan oleh BMT. Lebih tepatnya apabila jaminan ini dimaksudkan untuk lebih menyakinkan jika suatu resiko kegagalan pembiayaan terjadi, maka jaminan dipakai sebagai pengganti kewajibannya. Dalam pembiayaan mudharabah jaminan diperbolehkan. Oleh karena itu jaminan yang dibebankan dimaksudkan agar anggota lebih serius terhadap apa yang dimohonkan kepada BMT. Petugas BMT akan meminta jaminan kepada calon anggota yang meminta permohonan pembiayaan kepada BMT. Jaminan ini bisa meliputi BPKB Kendaraan bermotor dan Sertifikat tanah.²⁰

Koperasi BMT Logam Mulia adalah koperasi Baitul Maal wat Tamwil yang menerapkan Simpan pinjam pola Syari'ah. Strategi awal BMT Logam Mulia untuk menarik anggota adalah hanya menawarkan pembiayaan semata kepada masyarakat yang membutuhkan dana (mau dan mampu), dengan itu masyarakat akan termotivasi sendiri tanpa ada dorongan dari pihak manapun untuk menabung dan mengajukan pembiayaan.

Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, satu pihak memberikan modal kepada lainnya untuk menjalankan usaha, kemudian keuntungan dibagi antara mereka sesuai dengan akad yang telah disepakati. Adapun dalam rangka penyaluran dana mudharabah, BMT bertindak sebagai shahibul al-mal dan anggota sebagai mudharib. BMT memberikan kepercayaan penuh kepada anggota untuk memanfaatkan fasilitas pembiayaan berbagi hasil ini sebagai modal mengelola proyek atau usaha halal tertentu yang dianggap *feasible*.

Landasan pembiayaan mudharabah murni 'Kepercayaan' dari shahibul al-mal. Namun sayangnya kepercayaan yang

²⁰ *Observasi* penelitian di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

diberikan pihak BMT kepada anggota ternyata disalah gunakan oleh anggota. Seharusnya anggota menggunakan seluruh dananya untuk menjalankan usaha, tetapi pada kenyataannya anggota menggunakan sebagian dana yang diberikan BMT untuk keperluan lain. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti selaku anggota KSPS BMT Logam Mulia Cabang dawé:

“Saat itu anak saya awal masuk sekolah mbak, jadi saya gunakan sebagian dananya untuk membayar biaya pendaftaran, uang gedung dan keperluan-keperluan lain mbak”²¹

Hal serupa juga diungkapkan bapak jumadi selaku anggota di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawé:

“Sebagian uang yang saya terima saya gunakan juga untuk kebutuhan sehari-hari saya”²²

Sebagian besar anggota yang mengajukan pembiayaan mudharabah belum mengetahui prinsip mudharabah. Kebanyakan masyarakat tidak mau mengambil pusing, karena yang terpenting mereka bisa mendapatkan pembiayaan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawé

Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu produk yang disediakan KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawé yang diperuntukkan untuk masyarakat yang kekurangan modal dalam menjalankan usahanya, dimana KSPS BMT Logam Mulia membantu memberikan dana kepada masyarakat untuk membiayai usahanya dengan pembagian bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad. Produk pembiayaan mudharabah sangat diminati oleh masyarakat,

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti selaku anggota KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawé pada tanggal 24 pebruari 2017.

²² Hasil wawancara dengan Bapak Jumadi selaku anggota KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawé pada tanggal 25 pebruari 2017.

karena dengan produk pembiayaan mudharabah sangatlah membantu masyarakat yang kekurangan dana dalam menjalankan usahanya.

Dalam menyalurkan pembiayaan mudharabah pihak KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe sebelum memberikan pembiayaan, ada hal-hal yang harus dilakukan salah satunya adalah analisis pembiayaan yaitu dengan cara mengevaluasi atau penilaian kelayakan usaha dalam pengajuan pembiayaan. Pemberian pembiayaan kepada anggota terlebih dahulu harus terpenuhinya beberapa persyaratan. Tujuan analisis ini adalah supaya KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang tersebut digunakan sebagaimana mestinya dan untuk mencegah apabila anggota memberikan data-data fiktif. Apabila pihak BMT tidak teliti dalam melakukan analisis, akibatnya pembiayaan yang diberikan sulit untuk ditagih alias macet.

Menurut Khaerul Umam, dalam menganalisis pembiayaan, hal pertama yang harus diperhatikan adalah kemauan dan kemampuan *customer* untuk membayar (*character*), perekonomian atau aktivitas usaha (*capacity*), jaminan yang cukup (*collateral*).²³ Seperti yang dilaksanakan di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe yang memfokuskan terhadap beberapa prinsip antara lain watak anggota (*character*), usaha yang dijalankan anggota (*capacity*), dan jaminan yang diberikan anggota (*collateral*).

Prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan dengan cara melakukan analisis usaha yang mengajukan pembiayaan diperlukan untuk menjaga agar dana yang disalurkan oleh pihak KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe dapat tepat sasaran dan dapat dikembalikan sesuai akad yang disepakati serta dapat meminimalisasi resiko tingginya kredit macet. Jadi pada dasarnya ini dilakukan untuk mengurangi akan resiko kredit macet yang terjadi dalam akad mudharabah tersebut.

²³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Pustaka Setia, Bandung, hlm. 233-234.

Dalam pengajuan pembiayaan di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe dapat dilakukan oleh anggota atau calon anggota, kemudian setelah data pengajuan anggota lengkap (meliputi antara lain fotocopy KTP, surat keterangan keluarga, surat berharga yang dijaminkan, dan lain-lain), dan disetujui oleh pihak BMT untuk mendapat pembiayaan, kemudian pihak BMT memberikan sejumlah uang kepada anggota untuk menjalankan suatu usaha. Sedangkan anggota menerima uang yang telah diberikan pihak BMT dan menggunakan uang tersebut untuk menjalankan suatu usaha dengan syarat mengangsur kepada KSPS BMT Logam Mulia sesuai dengan akad yang telah disepakati bersama antara pihak BMT dengan pihak anggota.²⁴ Jika pihak KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe tidak dapat mengawasi usaha yang dijalankan oleh anggota, maka setiap bulan pihak anggota seharusnya melaporkan bagaimana keadaan usahanya kepada BMT atau dengan cara anggota memberikan laporan keuangannya kepada pihak BMT.

Pembiayaan mudharabah adalah bentuk kerja sama antara BMT dan anggota, BMT memberikan sejumlah dana kepada anggota dan anggota menjalankan usaha dengan pembagian bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad. Dana pembiayaan ini harus ada jaminan dari anggota. Anggota mempunyai kewajiban untuk membayarkan angsuran dan bagi hasilnya setiap bulan atau per semester selama jangka waktu yang telah disepakati.

Dalam kegiatan pembiayaan di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe tidak ada keterpaksaan, semua dilaksanakan dengan prinsip syariah yang mengedepankan kekeluargaan antara pihak BMT dan anggota.²⁵ Jika terjadi pembiayaan yang bermasalah pihak BMT tidak langsung menjual jaminan yang diberikan anggota, tetapi masalah tersebut dibicarakan secara baik-baik. Jika anggota

²⁴ Dokumen KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

²⁵ Observasi penelitian di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

memperbolehkan jaminannya dijual maka pihak BMT baru akan menjual barang jaminan tersebut.

2. Analisis Implementasi Pembiayaan Mudharabah Untuk Modal Kerja Di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.²⁶ Dalam pembiayaan mudharabah, Bank menyediakan 100% pembiayaan suatu proyek. Anggota mengelola proyek usaha tanpa campur tangan BMT, namun BMT mempunyai hak untuk tindak lanjut dan pengawasan. BMT dan anggota melakukan kesepakatan tentang porsi bagi hasil yang dilakukan pada saat akad. Apabila terjadi rugi BMT akan menanggung kerugian sebesar pembiayaan yang disediakan sedang anggota menanggung kerugian tenaga, managerial skill dan kehilangan nisbah keuntungan bagi hasil yang akan diperoleh.

KSPS BMT Logam Mulia memberikan dana untuk masyarakat yang membutuhkan dana tersebut tanpa paksaan. KSPS BMT Logam Mulia hanya menawarkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana (mau dan mampu), tidak ada dorongan dari pihak manapun untuk mengajukan pembiayaan.

Penyaluran pembiayaan mudharabah disalurkan ke segala sector perekonomian yang dapat memberikan keuntungan dan melarang penyaluran untuk usaha yang mengandung unsur tidak halal.²⁷

Dalam menyetujui suatu pembiayaan, KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe lebih menekankan pada karakter anggota, jaminan, dan usaha yang dijalankan oleh anggota. Dengan analisis tersebut diharapkan pembiayaan bisa berjalan dengan lancar.

²⁶ Ismail, *Perbankan Syariah Prenadamedia Group, Jakarta*, hlm. 105-106.

²⁷ Eni Susana dan Annisa Prasetyanti, "pelaksanaan dan system bagi hasil pembiayaan al-mudharabah pada bank syariah", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 15, 2011

Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, satu pihak memberikan modal kepada lainnya untuk berniaga, kemudian keuntungan dibagi antara mereka sesuai dengan akad yang telah disepakati.²⁸ Dalam penyaluran dana mudharabah, BMT bertindak sebagai shahibul al-mal dan anggota sebagai mudharib. BMT memberikan kepercayaan penuh kepada anggota untuk memanfaatkan fasilitas pembiayaan berbagi hasil ini sebagai modal mengelola proyek atau usaha halal tertentu yang dianggap *feasible*. Karena landasan mudharabah murni 'Kepercayaan' dari shahibul al-mal, maka anggota harus menjaga amanah dari BMT dengan baik. Namun pada kenyataannya anggota tidak melaksanakannya dengan benar.

Dalam implementasi pembiayaan Mudharabah, anggota KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe belum menjalankan prinsip pembiayaan yang terdapat dalam akad yang telah disepakati. Pembiayaan mudharabah yang diterima anggota dari KSPS BMT Logam Mulia tidak benar-benar digunakan dengan semestinya. Anggota tidak menggunakan seluruh dananya untuk usaha, tetapi menggunakan sebagian dari dananya untuk keperluan lain seperti membayar biaya sekolah anaknya dan ada juga yang menggunakan untuk membiayai kehidupan sehari-hari, meskipun dalam akad kesepakatan antara pihak BMT dengan anggota pembiayaan telah disepakati usaha apa yang akan dijalankan.²⁹

Dalam pembiayaan mudharabah ini, dana modal kerja yang diterima oleh anggota tidak sepenuhnya digunakan untuk menjalankan suatu usaha tetapi juga digunakan untuk keperluan yang lain seperti untuk membayar sekolah anaknya, membiayai kehidupan sehari-hari bahkan ada juga yang menggunakannya untuk menutup hutang yang lain. Maka untuk pembiayaan mudharabah, pihak BMT harus lebih

²⁸ Ahmad Dahlan, *Bank Syari'ah Teoritik, Praktik, Kritik*, Teras, Yogyakarta, 2012, hlm. 129

²⁹ Observasi penelitian di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

mengawasi pelaksanaan usaha anggota sehingga dapat mengetahui secara pasti bahwa seluruh dananya benar-benar digunakan untuk menjalankan usahanya.

Apabila anggota benar-benar menggunakan seluruh dananya untuk menjalankan usaha, maka tidak akan ada pembiayaan yang bermasalah. Tetapi apabila anggota tidak menggunakan seluruh dananya untuk modal kerja, maka bisa terjadi kemungkinan usaha anggota yang tidak lancar yang dapat menyebabkan kemacetan dalam pembiayaan karena penggunaan dana modal kerja yang tidak optimal.

Tidak sedikit anggota yang belum mengerti secara jelas apa itu pembiayaan mudharabah. Hal ini juga bisa menjadikan masalah dalam mengimplementasikan pembiayaan mudharabah. Maka pada saat anggota mengajukan pembiayaan, pihak BMT harus menjelaskan secara rinci kepada anggota tentang apa itu pembiayaan mudharabah dan bagaimana pelaksanaannya yang benar.

